

Kerentanan Dan Pola Adaptasi Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa

Poncosari

Abstrak

Perubahan pemanfaatan sumber daya lahan dan pantai marak terjadi di kawasan pesisir Desa Poncosari tepatnya di Dusun Kuwaru dan Dusun Ngentak dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu antara tahun 2010 hingga 2015. Perubahan pemanfaatan sumber daya lahan dan pantai paling banyak terjadi pada lahan pasir pantai dan tegalan. Lahan pasir pantai dan tegalan dikonversi menjadi kawasan tambak, wisata dan peternakan. Bahkan lahan pasir pantai pada tahun 2015 hanya tersisa 20% dari luas pada tahun 2010. Seiring dengan perubahan pemanfaatan lahan dan pantai berubah pula mata pencaharian penduduk, karena mayoritas penduduk Dusun Kuwaru dan Dusun Ngentak mengolah kawasan pesisir sebagai sumber pendapatan. Karena tingginya tingkat ketergantungan terhadap sumber daya tersebut mengakibatkan kerentanan terhadap masyarakat. Kerentanan tersebut terjadi karena berubahnya kondisi sosial ekonomi seiring dengan perubahan pendapatan penduduk. Sehingga perubahan pemanfaatan sumber daya lahan tersebut merupakan upaya untuk melakukan adaptasi terhadap kerentanan yang terjadi pada kondisi sosial dan ekonomi. Proses adaptasi masyarakat Desa Poncosari khususnya Dusun Kuwaru dan Dusun Ngentak memunculkan suatu pola adaptasi yang dilakukan oleh penduduk berdasarkan kerentanan yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut : “Bagaimana kerentanan sosial ekonomi dan pola adaptasi masyarakat dalam perubahan pemanfaatan sumber daya lahan?” Sedangkan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji kerentanan sosial ekonomi dan pola adaptasi masyarakat dalam perubahan pemanfaatan sumber daya lahan di kawasan pesisir Desa Poncosari khususnya Dusun Kuwaru dan Dusun Ngentak. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif, dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dapat dicapai menggunakan pengukuran terhadap variabel-variabel terpilih. Untuk teknik analisis yang digunakan, terdiri dari analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya alam dan sumber daya manusia, analisis skoring pembobotan untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan dan tingkat adaptasi. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden.

Analisis yang telah dilakukan pada tingkat kerentanan kondisi ekonomi dan sosial Dusun Kuwaru dan Dusun Ngentak menunjukkan bahwa mengalami kerentanan yang tinggi yaitu dengan skor kerentanan 555. Pada tingkat adaptasi pada kondisi ekonomi dan sosial Dusun Kuwaru dan Dusun Ngentak menunjukkan bahwa mengalami adaptasi yang tinggi dengan skor adaptasi 610 terhadap perubahan pemanfaatan lahan. Dengan pola adaptasi yang dilakukan oleh penduduk berdasarkan perubahan pemanfaatan sumber daya lahan dan pantai dengan tingkat kerentanan yang tinggi adalah dengan bentuk mengubah pemanfaatan lahan, menambah dan mengubah mata pencaharian di kawasan pesisir Dusun Kuwaru dan Dusun Ngentak. Sedangkan masyarakat yang tingkat kecukupannya rendah harus beradaptasi dengan bertahan hidup dengan bermata pencaharian yang memanfaatkan sumber daya lahan atau pantai. Pola adaptasi tersebut berlangsung selama 3 sampai 5 tahun sejak tahun 2010 hingga 2015.

Kata kunci : pemanfaatan sumber daya lahan dan pantai, kerentanan, pola adaptasi